

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses belajar yang meliputi aspek penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor. Proses belajar yang telah dilakukan diharapkan memberikan hasil belajar berupa perubahan, seseorang dikatakan sudah belajar apabila perilakunya menunjukkan suatu perubahan, dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, tidak bisa menjadi bisa, dari tidak mampu menjadi mampu, dan dari tidak terampil menjadi terampil. Perubahan yang terjadi diharapkan mampu untuk mencapai tujuan belajarnya.

Satuan pendidikan merupakan satuan pendidikan dasar dan menengah. Dimana jenjang pendidikan tersebut merupakan tahapan yang sistematis yang harus ditempuh oleh peserta didik dimana pada setiap jenjang pendidikan memiliki capaian tujuan pembelajaran yang berbeda dan kemampuan yang harus dikembangkan dan dimiliki oleh peserta didik akan semakin meningkat disetiap jenjangnya. Terkait dengan pendidikan maka tidak terlepas dari penerapan kurikulum. Berdasarkan hasil *survey* yang peneliti lakukan pada tanggal 18 sampai 21 Oktober 2022, sekolah yang menjadi tempat *survey* belum menerapkan kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran, melainkan masih menggunakan kurikulum 2013.

Banyak jenis mata pelajaran yang harus dipelajari di jenjang pendidikan SD, SMP, maupun SMA dengan tujuan untuk mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran, yang diwujudkan dari kebiasaan berpikir dan bertindak. Ekonomi merupakan mata pelajaran yang khusus dipelajari pada jenjang SMA. Dalam pembelajaran, guru memiliki peran penting karena berperan sebagai fasilitator bagi peserta didik. Dimana kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik apabila tercipta suasana pembelajaran yang kondusif dan efisien antara peserta didik dan guru sebagai pendidik.

Seiring berkembangnya zaman dan kemajuan teknologi yang sangat pesat seperti saat ini memang sangat memudahkan dan menunjang kegiatan pembelajaran. Karena segala informasi dapat diakses dengan mudah dan cepat dengan menggunakan *smartphone* selain itu sumber belajar juga dapat diakses dengan mudah dari berbagai situs yang ada. Namun, tidak hanya memberikan

dampak positif, perkembangan teknologi juga dapat berdampak negatif apabila penggunaannya tidak diawasi dan di batasi. Dalam kegiatan pembelajaran *smartphone* dapat berdampak negatif apabila penggunaannya dapat mengganggu kegiatan pembelajaran. Karena itulah *smartphone* hanya akan digunakan dalam pembelajaran ketika ada diskusi ataupun untuk mencari informasi tambahan terkait dengan materi yang sedang dipelajari.

Oleh karena itu, sumber belajar dan bahan ajar cetak dibutuhkan agar siswa tidak selalu terpaku dengan *smartphone*. Sumber belajar cetak yang biasa digunakan dalam kegiatan pembelajaran berupa buku cetak, LKS (lembar kerja siswa), dan modul. Namun penggunaan buku cetak, LKS (lembar kerja siswa), dan modul membuat siswa cenderung malas untuk membaca dikarenakan pemaparan materi yang terlalu banyak. Oleh karena itu, diperlukan sumber belajar lain yang berisi penjelasan materi yang tidak terlalu panjang seperti *Handout*. *Handout* merupakan suatu sumber belajar yang memuat ringkasan atau memuat pokok-pokok materi. *Handout* memuat Kompetensi Dasar (KD) dan materi yang akan disampaikan. *Handout* dapat digunakan sebagai bahan ajar pegangan bagi peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Basis yang digunakan dalam *Handout* adalah dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. *Contextual Teaching and Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan dunia nyata yang berada disekitar peserta didik. Dengan demikian bahan ajar yang berisikan ringkasan materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil pra *survey* yang telah penulis lakukan dengan mewawancarai Dra. Sri Wahyuni Sejati selaku guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Metro. Narasumber memaparkan bahwa sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran adalah buku paket ekonomi kurikulum 2013. Peserta didik juga menggunakan sumber belajar dan bahan ajar yang sama, namun sayangnya buku paket yang digunakan sangat terbatas sehingga setelah waktu pembelajaran selesai, buku paket yang digunakan peserta didik akan dikumpulkan ke guru mata pelajaran. Keterbatasan lainnya adalah, siswa yang cenderung malas untuk membaca materi di buku paket karena memuat kalimat yang terlalu panjang dan sulit untuk dipahami.

Dra. Sri Wahyuni Sejati selaku guru mata pelajaran ekonomi memaparkan bahwa terbatasnya sumber belajar yang ada dapat menghambat pembelajaran, dikarenakan penggunaan *smartphone* dirasa kurang efektif karena siswa tidak fokus dalam pembelajaran maka dibutuhkan bahan ajar selain buku paket yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Peserta didik hanya diperbolehkan menggunakan *smartphone* ketika diberi tugas untuk berdiskusi. Untuk pembagian kelompok diskusi satu kelas yang terdiri dari 32 siswa dibagi menjadi 6 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5 sampai 6 siswa. Bahan diskusi biasanya terkait dengan permasalahan yang terkait dengan materi yang sedang dipelajari. Kesulitan lain yang dialami peserta didik terkait dengan Peran Pelaku Ekonomi dalam Kegiatan Ekonomi adalah memberikan contoh yang spesifik terkait dengan materi.

Tabel 1. Lembar Wawancara Guru Ekonomi dan Peserta Didik SMA Negeri 2 Metro (18 sampai 21 Oktober 2022)

No	Topik	Hasil Wawancara Guru Ekonomi	Hasil Wawancara Peserta Didik
1.	Bahan ajar apa saja yang sudah digunakan dalam proses pembelajaran ?	Buku cetak ekonomi kurikulum 2013 dan buku terkait lainnya.	Bahan ajar yang digunakan adalah buku paket dan LKS (lembar kerja siswa).
2.	Kendala apa yang dihadapi saat proses pembelajaran berlangsung?	Kurangnya literasi dan minat baca peserta didik serta peserta didik pasif dalam kegiatan pembelajaran.	Mengantuk dan susah memahami materi yang disampaikan.
3.	Apakah bahan ajar yang digunakan oleh siswa dan guru bahan ajar yang sama ?	Bahan ajar yang digunakan sama, namun jumlahnya terbatas.	Sama, tapi hanya diberikan ketika jam pelajaran berlangsung saja.

4.	<p>Apa sajakah sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran ?</p>	<p>Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran berupa buku cetak, internet, dan sumber yang relevan dengan materi pelajaran.</p>	<p>Sumber belajar yang digunakan adalah buku cetak dan internet.</p>
5.	<p>Apakah sudah pernah menggunakan Handout selama pembelajaran ?</p>	<p>Dalam kegiatan pembelajaran belum pernah menggunakan <i>handout</i> sebagai sumber belajar.</p>	<p>Belum pernah menggunakan <i>handout</i> dalam pembelajaran.</p>
6.	<p>Apakah peserta didik diperbolehkan menggunakan <i>smartphone</i> dalam pembelajaran ?</p>	<p>Peserta didik dibolehkan menggunakan <i>smartphone</i> ketika ada diskusi kelompok dan mencari materi terkait dengan pembelajaran.</p>	<p>Diperbolehkan namun ketika ada diskusi dan mencari tambahan materi saja.</p>
7.	<p>Apakah penggunaan <i>smartphone</i> efisien ketika pembelajaran berlangsung ?</p>	<p>Penggunaan <i>smartphone</i> efisien dalam pembelajaran dikarenakan siswa hanya diperbolehkan menggunakan <i>smartphone</i> ketika diskusi sedang berlangsung.</p>	<p>Penggunaan <i>smartphone</i> efisien karena dapat membantu mencari tambahan materi ketika sedang berdiskusi.</p>

Sumber : Hasil Wawancara Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 2 Metro.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran dan siswa kelas X 1 di SMA Negeri 2 Metro dapat diketahui bahwa bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran berupa buku

cetak ekonomi dan LKS (lembar kerja peserta didik). Bahan ajar yang digunakan oleh guru dan peserta didik adalah bahan ajar yang sama, namun buku cetak yang tersedia jumlahnya terbatas dan hanya akan diberikan ketika jam pelajaran ekonomi berlangsung dan akan dikembalikan lagi ketika jam pelajaran berakhir. Hal ini dinilai kurang efektif karena buku yang menjadi bahan ajar utama tidak dimiliki peserta didik.

Sumber belajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran berupa buku cetak, internet dan sumber yang relevan dengan materi pembelajaran. Sumber internet didapat dari *smartphone* yang dibawa peserta didik, namun penggunaan *smartphone* hanya digunakan ketika diskusi. Selibhnya peserta didik tidak diperkenankan untuk menggunakan *smartphone*.

Berdasarkan hasil pemaparan narasumber dapat disimpulkan bahwa sumber belajar yang ada belum maksimal, maka dibutuhkan sumber belajar baru yang praktis digunakan oleh pendidik dan juga peserta didik dalam pembelajaran. Bahan ajar merupakan faktor pendukung yang penting untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan sebelumnya. Bahan ajar yang digunakan harus sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Cakupan materi harus lengkap, menggunakan bahasa baku dan mudah dipahami. Bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran salah satunya adalah *Handout*. *Handout* memuat materi-materi penting secara ringkas, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi. *Handout* juga dapat digunakan oleh pendidik untuk menjelaskan materi pembelajaran serta dapat digunakan sebagai pegangan peserta didik dalam pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran, pendidik menggunakan model pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran adalah *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini merupakan salah satu model pembelajaran yang menghubungkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dihubungkan dengan kegiatan sehari-hari yang berasal dari lingkungan sekitar peserta didik. Model pembelajaran CTL dirasa cocok digunakan dalam materi Peran Ekonomi Dalam Kegiatan Ekonomi karena materi pembelajaran berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

Berdasarkan pemaparan yang telah penulis paparkan, untuk mengatasi permasalahan diatas maka penulis mengambil judul **“PENGEMBANGAN HANDOUT BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA PADA MATERI PERAN PELAKU EKONOMI DALAM KEGIATAN EKONOMI KELAS X SMA NEGERI 2 METRO”** oleh sebab itu perlu diterapkan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Dengan menerapkan hal tersebut, diharapkan pembelajaran dapat berlangsung dengan optimal dan lancar serta tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. Rumusan Masalah

Sumber belajar yang digunakan di SMA Negeri 2 Metro belum sepenuhnya mampu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan buku cetak yang digunakan ketika pembelajaran hanya diberikan ketika jam pembelajaran ekonomi berlangsung dan akan dikembalikan jika jam pelajaran telah selesai. Penggunaan internet yang hanya diperbolehkan ketika diskusi berlangsung, serta sumber belajar relevan yang belum maksimal dapat menghambat kegiatan pembelajaran. Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan, maka **rumusan masalah** dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan *Handout* Berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Sebagai Sumber Belajar Siswa Pada Materi Peran Pelaku Ekonomi Dalam Kegiatan Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Metro yang valid dan praktis.

C. Tujuan Pengembangan Produk

Tujuan dari pengembangan ini adalah untuk menghasilkan *Handout* Berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Sebagai Sumber Belajar Siswa Pada Materi Peran Pelaku Ekonomi Dalam Kegiatan Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Metro yang valid dan praktis.

D. Kegunaan Pengembangan Produk

Seiring dengan kompleksnya permasalahan yang sering timbul dalam kegiatan pembelajaran, maka seorang pendidik dituntut untuk mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi seperti terbatasnya bahan ajar yang dijadikan siswa sebagai sumber belajar. Oleh karena itu, dengan mengembangkan bahan ajar *Handout* berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan salah satu cara yang dapat membantu guru dan

peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan penelitian Pengembangan *Handout* Berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Metro, maka kegunaan pengembangan adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Handout Berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* ini diharapkan dapat menambah wawasan siswa dan menjadi sumber belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru, *Handout* dapat dijadikan bahan ajar alternatif apabila terdapat kekurangan sumber belajar berupa buku cetak yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Bagi peserta didik, *Handout* dapat mempermudah siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru pada materi Peran Pelaku Ekonomi Dalam Kegiatan Ekonomi.
- c. Bagi sekolah, dapat digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai bekal untuk menjadi seorang pendidik.

E. Spesifikasi Pengembangan Produk

Produk yang dihasilkan berupa *handout* dimana *handout* merupakan salah satu sumber belajar berbentuk cetak yang dapat digunakan siswa dan guru dalam pembelajaran. *Handout* merupakan bahan ajar yang praktis dan ekonomis karena pada umumnya *handout* memuat ringkasan materi dan berisi poin-poin penting pada materi yang dipelajari. *Handout* yang dibuat memuat isi sebagai berikut :

1. Produk yang dihasilkan berupa bentuk fisik dengan ukuran B5.
2. *Handout* terdiri atas bagian pendahuluan, bagian pendahuluan memuat Kata Pengantar, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, dan peta konsep.
3. Isi *handout* menerapkan konsep pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dimana materi yang disajikan dan contoh berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

4. Terintegrasi dengan penerapan kurikulum merdeka belajar ; pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik sesuai dengan kebutuhan belajar.
5. Materi ajar, memuat materi peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi. Materi yang diberikan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, dan permasalahan serta contoh yang diberikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa.
6. Memuat contoh kasus yang berkaitan dengan materi peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi.
7. Soal-soal latihan.
8. Glosarium.
9. Daftar Pustaka.

F. Urgensi Pengembangan

Sumber belajar merupakan hal yang sangat penting dan menjadi pendukung dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, sumber belajar yang tersedia harus mampu memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Terbatasnya bahan ajar yang digunakan dapat menimbulkan masalah belajar siswa. Untuk itu, perlu adanya bahan ajar pendukung yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

Penelitian dan pengembangan *handout* berbasis *contextual teaching and learning* ini digunakan siswa secara individu. *Handout* yang dikembangkan nantinya dapat digunakan sebagai bahan ajar ini kedepannya dapat digunakan sebagai sumber belajar alternatif bagi guru serta peserta didik kelas X IPS. Dengan dikembangkannya *handout* berbasis *contextual teaching and learning* sebagai sumber belajar siswa ini diharapkan peserta didik mampu memahami materi pelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

G. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan bahan ajar *handout* ini hanya memuat materi peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi, yang disertai dengan contoh kasus disetiap materi. Adapun keterbatasan pengembangan produk ini adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan *handout* hanya memuat materi peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi.
2. Pengembangan *handout* hanya diperuntukkan kepada siswa kelas X saja.

3. Tahap pengembangan hanya sampai pada tahap Implementasi.
4. *Handout* tidak terjual bebas di toko buku pada umumnya.
5. Karena keterbatasan waktu, uji coba produk hanya dilakukan pada kelas X 1 saja.